

**THE NEGATIVE EFFECTS OF ENVIRONMENTAL DEGRADATION
IN *WALL-E* MOVIE**

THESIS

**BY:
ENA SHOFA
NIM 0911110029**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

**THE NEGATIVE EFFECTS OF ENVIRONMENTAL DEGRADATION
IN *WALL-E* MOVIE**

THESIS

**Presented to
Universitas Brawijaya
in partial fulfillment of the requirements
for the degree of *Sarjana Sastra***

**BY
ENA SHOFA
NIM 0911110029**

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURE
FACULTY OF CULTURAL STUDIES**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014

ABSTRACT

Shofa, Ena. 2013., **The Negative Effects of Environmental Degradation in Wall-E Movie**. Study Program of English, Department of Languages and Literature, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Dyah Eko Hapsari ; Co-supervisor: Chusnul Chotimah.

Keywords: ecocriticism, environment, environmental degradation.

Ecocriticism is a call to texts to connect to the issues of today's environmental crisis. This environmental crisis or environmental degradation is caused by imbalance between living things and environment, so that if one of living things are destroyed, then other living things are exactly influenced. Then, as it can be seen that there are many negative effects of environmental degradation which appear in human life. In this study, the researcher analyzes what the negative effects of environmental degradation are, as portrayed in Wall-E movie.

This research uses qualitative research because it concerns with the result related to human and their environment. So, by using qualitative design, the writer needs to read movie script of Wall-E movie to be analyzed. The study uses ecocriticism to help the writer understand more about the relationship between a product of popular culture and environment.

The result of the study shows that there are many piles of trash which are from human activities that cover the earth. The trash causes many negative effects like land pollution, air pollution, water pollution, and so on, so that the earth does not anymore fit for occupancy. The trash which covers the earth causes many negative effects so that human have to move to a spacecraft, Axiom. Human do the activities which are handled by computer. To develop the earth, the Axiom launches project to search for the plant which remains on the earth.

For the next researchers, the writer expects the use of environment theme as the object of the study. Furthermore, the next researchers can provide new perspectives in analyzing the issue. The writer also suggests the use of ecocriticism as an approach which can be applied in the other genres of literary works and products of popular culture to enrich the study of human and environment, for example a movie entitled Furry Vengeance which tells about how a clever racoon against human to save its habitat, nature, that has been destructed by human.

ABSTRAK

Shofa, Ena. 2013., **Dampak-dampak Buruk Kerusakan Lingkungan dalam Film Wall-E.** Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (I) Dyah Eko Hapsari ; Pembimbing: (II) Chusnul Chotimah.

Kata kunci: ecocriticism, lingkungan, kerusakan lingkungan.

Ecocriticism adalah studi tentang wacana yang berhubungan dengan isu lingkungan pada saat ini. Isu lingkungan atau kerusakan lingkungan tersebut disebabkan oleh ketidakseimbangan antara makhluk hidup dan lingkungannya, sehingga jika salah satu makhluk hidup rusak, makhluk hidup yang lainnya akan terpengaruh. Dapat dilihat bahwa ada banyak dampak buruk dari kerusakan lingkungan yang muncul dalam kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis mengenai dampak buruk dari kerusakan lingkungan yang tergambar dalam film Wall-E.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini terfokus dengan hasil yang berhubungan dengan manusia dan lingkungannya. Jadi, dalam menggunakan metode kualitatif, penulis harus membaca naskah film Wall-E untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan ecocriticism untuk membantu penulis dalam memahami hubungan antara produk budaya populer dan lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak tumpukan sampah yang berasal dari kegiatan-kegiatan manusia sehingga menutupi permukaan bumi. Sampah-sampah tersebut menyebabkan dampak buruk seperti polusi tanah, polusi udara, polusi air, dan banyak lagi, sehingga bumi tidak layak lagi untuk ditinggali. Sampah yang menutupi bumi menyebabkan dampak buruk sehingga manusia harus dipindahkan ke sebuah pesawat luar angkasa, Axiom. Di dalam Axiom, manusia melakukan segala kegiatan yang diatur oleh komputer. Untuk mengembalikan bumi seperti sedia kala, Axiom membuat proyek untuk mencari tanaman yang tersisa di bumi.

Untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap penggunaan tema lingkungan sebagai obyek penelitian. Selanjutnya, diharapkan pula agar mampu memberikan cara pandang baru dalam menganalisa masalah ini. Penulis juga menyarankan penggunaan tema lingkungan dan teori ecocriticism sebagai pendekatan yang dapat diterapkan di karya sastra jenis lain dan produk budaya populer yang lain untuk memperkaya penelitian mengenai manusia dan lingkungannya,

contohnya film yang berjudul *Furry Vengeance* menceritakan tentang seekor rakun pintar yang menyerang manusia untuk melindungi habitatnya, alam, yang telah dirusak oleh manusia.

REFERENCES

- Alisjahbana, Iskandar. (1980). *Teknologi dan Perkembangan*. Jakarta : Yayasan Idayu.
- Association for the Study of Literature and Environment. Retrieved in January 15 2014. www.asle.org/site/resources/ecocritical_library/intro/defining/dean.
- De Vito, Joseph. A. (1997). *Komunikasi Antar Manusia (Edisi Kelima)*. (Agus Maulana, Trans.). Jakarta : Professional Books.
- Elisanti and Tintin Rostini. (2009). *Sosiologi 1: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : CV.Indradjaja.
- Elsner, JB. (2006). *Evidence in support of the climate change-Atlantic hurricane hypothesis*. *Geophysical Research Letters* 33: L16705.
- Ellul, Jacques and Robert. K Merton. (1967). *The Technological Society*. France : A Vintage Book.
- Fardiaz, Srikandi. (1992). *Polusi Air dan Udara*. Yogyakarta : Kanisius.
- Garrard, Greg. (2004). *Ecocriticism : New Critical Idiom*. New York : Routledge.
- Hall, Manly Palmer. (1928). *Secret Teachings of All Ages*. New York : Wilder Publications.
- Holleman, A. F., Wiberg, E. (2001) . *Inorganic Chemistry*. San Diego : Academic Press.
- Ibrahim, Idi. S. (2007). *Budaya Populer sebagai Komunikasi : Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Indrawardhana, Raditya. (2012). *Isu Lingkungan Hidup Dalam Komik Doraemon Petualangan Seri 12 : Nobita dan Kerajaan Awan*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Irawan, Indra. (2012). *Budaya Massa dan Populer*. Retrieved May 23, 2013 from

<http://blogs.unpad.ac.id/indrainawan0068/2012/06/15/budaya-massa-dan-budaya-populer/>.

- Johansson, Olle. (2009). *Disturbance of the Immune System by Electromagnetic Fields : A potentially underlying cause for cellular damage and tissue repair reduction which could lead to disease and impairment*. Sweden : Karolinska Institute.
- Johnson, D.L., S.H. Ambrose, T.J. Bassett, M.L. Bowen, D.E. Crummey, J.S. Isaacson, D.N. Johnson, P. Lamb, M. Saul, and A.E. Winter-Nelson. (1997). *Meanings of environmental terms*. Journal of Environmental Quality 26 : 581-589.
- Karl, T. R., Trenberth, K. E. (2003). *Modern Global Climate Change*. Science 302 (5651) : 1719–1723.
- Keesing, Roger. M. and Felix M. Keesing. (1997). *New Perspective in Cultural Anthropology*. New York : Holt Reinhart and Winston Inc.
- KLH. (2007). *Rencana Aksi Nasional dalam menghadapi Perubahan Iklim*. Kementerian Negara : Lingkungan Hidup.
- Makamani, Rewai. (2007). *Television and Film as popular culture*. Zimbabwe : Zimbabwe Open University.
- Nachbar, Jack and Kevin Lause. (1992). *Popular Culture : An Introductory Text*. New York : Popular Press.
- Pramudya, Sunu. (2001). *Melindungi Lingkungan dengan menerapkan ISO 14001*. Jakarta : Grasindo.
- Romadhon, Rohmah. (2011). *An analysis of environmental issues using Ecocriticism in James Cameron's film Avatar*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Singgih, H, Sigit and Upik Kesumawati Hadi. (2010). *Telaah Investasi Nyamuk pada Kerbau di Bogor*. Majalah Hemerazoa Indonesian Journal of Animal Science 01/1988; 73(1):20-33 : Bogor Agricultural University.
- Soemarwoto, Otto. (1999). *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Storey, John. (2010). *Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction (Fifth Edition)*. Harlow : University of Sunderland.
- Utomo, Yudhi., Sugeng Utaya., Sustriyati Mahanal., Fathur Rohman., Rudi Hartono., Neena Zakia., Samsul Hidayat. (2009). *Pendidikan Lingkungan Hidup : Untuk Kelas X (Jilid 1)*. Malang : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.

Wagner, Richard. H. (1971). *Environment and Man*. New York : The Pennsylvania State University.

Wahyono, Sri. (2001). *Pengolahan Sampah Organik dan Aspek Sanitasi*. Jurnal Teknologi Lingkungan : Vol. 2 No.2.

Ward, Frank. A. (2006). *Environmental and Natural Resource Economics*. United States of America : New Mexico State University.

Wall, Derek. (2010). *The No-Nonsense Guide to Green Politics*. Oxford: New Internationalist Publications.

Zhang, R.J., et al. (2007). *Carbonaceous aerosols in PM10 and pollution gases in winter in Beijing*. Journal Environment Science 19(5) : 564-571.